

ABSTRAK

Industri peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Perkembangan industri peternakan khususnya ternak unggas telah menyebar diseluruh Indonesia. Banyak dari peternak lebih memilih untuk memulai memelihara ternak unggas dikarenakan lebih mudah dalam pemeliharaan dan mempunyai nilai ekonomis yang menjanjikan. Telur dan daging merupakan komoditas utama dari peternakan unggas ini. Untuk dapat mengelola peternakan dengan baik diperlukan administrasi yang baik pula. Administrasi yang baik dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, karena dengan pola administrasi yang baik dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian pada industri peternakan ayam petelur skala kecil ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaannya baik secara finansial (laporan laba rugi) maupun non finansial (manajemen peternakan) dan profitabilitasnya jika dikaitkan dengan salah satu teori akuntansi biaya yaitu *Traditional Costing*.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dengan studi kepustakaan dan tinjauan langsung ke lokasi penelitian. Teknik analisis yang digunakan penulis adalah dengan cara observasi untuk memperoleh data yang kemudian akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan menurut pemahaman dan persepsi penelitian tanpa menggunakan alat statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan laba rugi dan harga pokok produksi yang selama dilakukan oleh peternak masih kurang akurat dan relevan. Dengan adanya perhitungan laba rugi dan harga pokok produksi dengan *Traditional Costing* dapat dihasilkan informasi-informasi penting yang mempengaruhi laporan laba/rugi dan untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan *Traditional Costing* dihasilkan laporan laba rugi yang lebih akurat serta pembebanan harga pokok produksi yang relevan.

Kata kunci: Peternakan ayam petelur, *Traditional Costing*, laporan laba rugi, harga pokok produksi.

ABSTRACT

The livestock industry is one of important sector on Indonesian economic system. The livestock industry's growth especially poultry has been spreading across Indonesia. Many stock farmers are prefer to start their business by poultry because it easy to handle and has promising economic value. Egg and meat are primary commodities of poultry. To be able to properly manage the farms needed good administration. Good administration can help in the decision making process, because the pattern of good administration can produce informations that is useful in decision-making. This research, on small industrial scale poultry farming, is try to understand the best practice of financial (income statement) aspect and non financial (farming management) aspect and profitability aspect according to one of cost accounting theory, *Traditional Costing*.

On doing this research, researcher get the data by literature review and field study on research location. Analysis technique which is used by researcher are observation to get the data that will be processed, analyzed, and interpreted based on researcher understanding and perception without using statistic tools. The result of this research show that compiling income statement and cost of production which has been doing by stock farmer are less accurate and relevant. With the calculation of income statement and cost of production using *Traditional Costing* method able to produce important information which affect income statement and can be used on strategic decision making.

Keywords: poultry farming, *Traditional Costing*, income statement, cost of production.